



**PENGARUH MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
SISWA KELAS 1 SDN 200510
GOTI PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH

TINA MELINDA TAMBA

NIM. 1820500053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH MEDIA *FLASH CARD*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS I SDN 200510
GOTI PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

TINA MELINDA TAMBA
NIM. 1820500053



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M.Pd
NIP 19751020 200312 1 003

PEMBIMBING II

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP 19791205 200801 2 012

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Tina melinda Tamba
Lamp : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 09 Januari 2023
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syahada
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Tina Melinda Tamba yang berjudul: "*Pengaruh Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 200510 Goti Padangsidempuan*", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP 197510202003121003

PEMBIMBING II



Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP 19791205 200801 2 012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : tina melinda tamba

NIM : 1820500053

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 200510 Goti Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 14 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Tina Melinda Tamba

NIM. 1820500053

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tina Melinda Tamba

NIM : 1820500053

Fakultas/Jurusan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul *Pengaruh Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN 200510 Goti Padangsidempuan* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 14 Desember 2022

Pembuat Pernyataan,

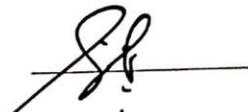
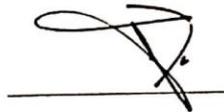


Tina Melinda Tamba

NIM. 1820500053

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Tina Melinda Tamba
Nim : 1820500053
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Sisiwa Kelas I SDN 200510 Goti Padangsidimpuan

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Syafrilianto, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang PGMI)	
2.	<u>Divah Hoirivah, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dra. Asnah, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 14 Januari 2023
Pukul : 13.30 WIB s.d selesai
Hasil/ Nilai : 81 (A)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 200510 Goti Padangsidimpuan
Nama : Tina Melinda Tamba
NIM : 18 205 00053
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, 02 Januari 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



D. L. S. M. Si.

NIP. 19720282000032002

ABSTRAK

Nama : Tina Melinda Tamba
Nim : 1820500053
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI-3
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran *Flash Card* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN 200510 Goti Padangsidempuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 200510 Goti Padangsidempuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 200510 Goti Padangsidempuan dengan maksud untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media *Flash card* terhadap kemampuan membaca awal siswa kelas I disana tahun pelajaran 2022/23. Minimnya media yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan dan kurangnya minat siswa untuk belajar membaca menjadi pendorong motivasi penelitian ini.

Kajian ini melibatkan dua kelas I A sebanyak 15 siswa sebagai kelas eksplorasi dengan menggunakan media kartu coret dan I B sebanyak 15 siswa sebagai kelas kontrol dengan menggunakan kartu kata. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam jenis penelitian ini. Untuk mendapatkan informasi dari pihak sekolah, metode pengumpulan data menggunakan ejaan cerita, membaca permulaan, dan dokumentasi soal tes.

Pengujian hipotesis penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menghasilkan thitung $>$ ttabel ($2,188 > 2,048$), yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 tidak diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan kelas I SDN 200510 Goti Padangsidempuan dipengaruhi oleh lima media *flash card*.

Kata kunci : *Flash Card*, Membaca Permulaan

ABSTACK

Nama : Tina Melinda Tamba
Nim : 1820500053
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI-3
Judul : The Effect of Flash Card Learning Media on Beginning Reading Ability of 1st Grade Elementary School Students 200510 Goti Padangsidimpuan

This study aims to determine the effect of flash card learning media on the early reading ability of first graders at SDN 200510 Goti Padangsidimpuan.

This research was conducted at SDN 200510 Goti Padangsidimpuan, with the aim of knowing whether there is an effect of Flash card media on early reading skills in first grade students of SDN 200510 Goti Padangsidimpuan in the 2022/2023 academic year. This research is a dilator behind the reading ability of class I students which is still very low, the lack of media used for beginning reading lessons, so students are not interested in learning to read.

This study uses two classes I A totaling 15 students as an experimental class using flash card media and I B totaling 15 students as a control class using word cards. This type of research uses a quantitative approach. The data collection technique used test questions in the form of spelling stories, reading beginnings and documentation to obtain information from the school.

The results of the research on hypothesis testing carried out in the experimental class and control class obtained $t_{count} > t_{table}$ ($2.188 > 2.048$) which means H_a is accepted and H_0 is rejected. So, it can be concluded that there is an influence of flash card media on the ability to read the beginning of class I at SDN 200510 Goti Padangsidimpuan.

Keywords: Flash Card, Beginning Reading

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan nikmat Islam serta karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada baginda nabi Muhammad SAW, yang telah membawa rahmat serta petunjuk kepada seluruh ummat manusia dari alam yang gelap sampai terang benderang.

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Media *Flash Card* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SDN 200510 Goti Padangsidimpuan**”. Disusun untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Pada Universitas Islam Negeri Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Peneliti menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar jika tidak banyak pihak yang memberikan bantuan. Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada dibawag ini dengan kerendahan hati.

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane. S. Ag., M. Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Dr. Erna Ikawati, M. Pd sebagai pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenangnya untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. dan Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan

Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd. Sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekaligus Penasehat Akademik Yang Telah Memberikan Arahan, Bimbingan Serta Masukan Dalam Proses Perkuliahan, Serta Bapak/Ibu Dosen dan Pengawal Administrasi Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dengan ikhlas telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak Yusril Fahmi, S. Ag., M. Hum., kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Yang telah membantu peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa kepada ayahanda tercinta saya Awaluddin Tamba dan ibunda/mamak saya Zainab Daulay yang senantiasa memberikan motivasi, doa terbaiknya dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.

8. Bapak Rahmad Edwin. S. Pd. Beserta bapak ibu guru di SDN 200510 Goti Padangsidimpuan.
9. Saudari/adik peneliti Indah Juliani Tamba serta keluarga penulis di Pangirkiran Dolok yang telah memberikan motivasi dan doa agar peneliti menyelesaikan skripsi.
10. Terima kasih untuk teman dan sahabat saya terkhusus, Cewek Pasgabat (Tukmaida Siregar, Nur Jannah Harahap, Hasanah Dwi Fanshe Lubis), Unnie Riska, Lala yang telah membantu dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini suka maupun duka.
11. Seluruh rekan mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan angkatan 2018 khususnya sahabat-sahabat jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI—3) yang selama ini saling memotivasi dan berjuang bersama, sejak awal perkuliahan sampai dengan akhir perkuliahan.

Peneliti menutup dengan mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik berkat rahmat dan karunia-Nya. Skripsi ini mungkin masih memiliki banyak kekurangan karena peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalamannya. Akhir kata, peneliti mempersembahkan karya ini dengan segala kerendahan hati, berharap pembaca dan peneliti dapat memperoleh manfaat.

Padangsidimpuan, 2022

Peneliti

TINA MELINDA TAMBA
1820500053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	
ABSTACK	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Sistematika Pemebahasan	9
BAB II KERANGKA TEORI	11
A. Kerangka Teori	11
1. Kemampuan Membaca Permulaan	11
a. Pengertian Membaca	11
b. Tujuan Membaca	12
c. Kemampuan Membaca Peemulaan	13
d. Langkah-langkah membaca permulaan.....	15
e. Indikator membaca permulaan.....	16
2. Media Pembelajaran	18
a. Pengertian Media Pembelajaran	18
b. Fungsi Media Pembelajaran	18
c. Jenis Media Pembelajaran	19
d. Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	21
e. Langkah-Langkah Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	22
f. Penggunaan Media Pembelajaran <i>Falsh Card</i>	23
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis Dan Metode Penelitian	29
C. Populasi Dan Sampel	30
D. Instrumen Penelitian	32
E. Pengembangan Instrumen	36
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Deskripsi Data.....	46
1.Data <i>Pretest</i>	46
2. Data <i>Posttest</i>	47
B. Pengujian Persyaratan Analisis	49
1.Data <i>Pretest</i>	49
2. Data <i>Posttest</i>	50
C. Uji Hipotesis	52
D. Pembahasan.....	53
E. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 kerangka berfikir	29
Tabel 3.1 Penelitian Eksperimen Dengan Non Randomized Control Group Pre-Test Post Test Design	30
Tabel 3.2 Keadaan Populasi	31
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian Dan Tujuan Penggunaan Instrumen.....	32
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Test Prettest	33
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Posttest	34
Tabel 3.6 Pedoman Perskoran Test	35
Tabel 3.7 Validitas Test	37
Tabel 3.8 Uji Reabilitas Test Soal Siswa	38
Tabel 3.9 Tingkat Kesukaran <i>Pretest</i>	39
Tabel 3.10 Tingkat Kesekuran <i>Posttest</i>	39
Tabel 3.11 Daya Beda <i>Pretest</i>	40
Tabel 3.12 Daya Beda <i>Posttest</i>	40
Tabel 3.13 Kisi-Kisi Obsevasi	42
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Datai Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Eksperimen	46
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Datai Awal (<i>Pretest</i>) Kelas Kontrol	46
Tabel 4.3 Deskripsi Data Akhir (<i>Pretest</i>) Membaca Permulaan Siswa Kelas Eksperimen Dan Konrol	47
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Datai Awal (<i>Posttest</i>) Kelas Eksperimen	47
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Datai Awal (<i>Posttest</i>) Kelas Kontrol	48
Tabel 4.6 Deskripsi Data Akhir (<i>Pretest</i>) Membaca Permulaan Siswa Kelas Eksperimen Dan Konrol	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP	60
Lampiran 2 RPP	65
Lampiran 3 Soal Tes <i>Pretest</i>	70
Lampiran 4 Soal Tes <i>Posttest</i>	71
Lampiran 5 Kunci Jawaban <i>Pretest</i>	72
Lampiran 6 Kunci Jawaban <i>Posttest</i>	73
Lampiran 7 Uji Coba Instrumen	74
Lampiran 8 Uji Coba Instrumen Tes	75
Lampiran 9 Daya Pembeda <i>Pretest</i>	76
Lampiran 10 Daya Pembeda <i>Posttest</i>	77
Lampiran 11 Daftar <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	78
Lampiran 12 Daftar <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	79
Lampiran 13 Daftar <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	80
Lampiran 14 Daftar <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	81
Lampiran 15 Uji Coba Validasi Tes <i>Pretest</i>	82
Lampiran 16 Uji Coba Validasi Tes <i>Posttest</i>	83
Lampiran 17 Reabilitas, Normalitas	84
Lampiran 18 Homogenitas	85
Lampiran 19 Data Akhir	86

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Unsur-unsur yang dimaksud adalah peserta didik, stimulus, memori dan respon peserta didik. Kegiatan belajar akan lebih efektif jika kolaborasi guru dan peserta didik maksimal, adanya interaksi yang baik dari peserta didik saat guru memberikan stimulus.¹ Belajar mengarahkan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Dalam islam belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim, seperti dalam firman Allah dalam surat Az-Zumar ayat 9 yang berbunyi:

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ أَنْاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا
رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا
يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.²

¹Roberta Uron Hurit. Dkk, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), Hal 13.

² Kemetrian Agama Ri, *Al- Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2015), Hal 415.

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa dengan belajar orang bisa mengetahui banyak hal, dan orang berkahlah yang dapat menerima pelajaran, pengalaman hidup dari orang lain.

Belajar perkembangan dan pendidikan merupakan hal yang menarik dipelajari. Ketiga gelaja tersebut terkait dengan pembelajaran. Belajar dilakukan oleh siswa secara individu. Perkembangan dilami dan dihayati pula oleh individu siswa. Sedangkan pendidikan merupakan kegiatan interakssi. Dalam kegiatan interaksi tersebut, pendidik atau guru bertindak mendidik sipeserta didik atau siswa. Tindak mendidik tersebut tertuju pada perkembangan siswa menjadi mandiri, siswa haru belajar.³ Bila siswa belajar, maka akan terjadi perubahan mental pada siswa. Sebagai ilustrasi, yang awal mulanya tidak mengenal huruf, setelah belajar dengan baik dan benar maka siwa tersebut dapat mengenal huruf dengan baik dan benar pada taraf sederhana.

Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sebaliknya, pembelajaran didefinisikan oleh Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 sebagai proses interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Keterampilan bahasa tulis adalah keterampilan membaca. Selain itu, Rahim menyatakan bahwa kemampuan membaca dapat dikembangkan secara mandiri dari kemampuan

³ Dimiyanti, Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010), Hal 5

berbicara dan menyimak. Membaca, di sisi lain, adalah proses membuka jendela dunia, melihat wawasan yang ada, dan menjadi cara untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin dalam masyarakat yang memiliki tradisi literasi yang berkembang. Ini berarti bahwa keterampilan membaca seringkali dikembangkan secara terpadu dengan keterampilan menyimak dan berbicara. Kemampuan membaca diperlukan untuk memahami pesan pengarang melalui bahasa tulisan atau lisan. tentang kata-kata yang dipahami, dan proses transformasi simbol visual menjadi simbol bunyi bahasa yang dapat dipahami siswa, terutama ketika belajar.

Dalam Islam belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim, seperti dalam firman Allah dalam surat Al- Baqarah ayat 121 yang berbunyi:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۗ
وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ ۗ وَلِئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ

Artinya: Orang-orang yang telah Kami beri Kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barangsiapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi.⁴

Membaca permulaan adalah tahapan proses belajar membaca yang diperuntukkan bagi siswa SD kelas awal, membaca permulaan berlangsung selama dua tahun, yaitu untuk SD kelas I dan II Siswa belajar mengenal huruf, suku kata, kata, dan kalimat melalui membaca permulaan. Mereka juga mengembangkan keterampilan membaca dasar seperti kemampuan mengasosiasikan huruf dengan bunyi bahasa yang dapat mereka wakili dan mendorong membaca ke arah kiri dan kanan. Pembaca pemula sudah mampu

⁴Surat al-baqarah ayat, 121

mengenal kata, kalimat, huruf, dan suku kata. Selain itu, siswa dapat mengembangkan gerakan membaca kiri dan kanan dengan mengasosiasikan huruf dengan bunyi bahasa yang dapat mereka wakili. Dalam membaca permulaan anak diuji atau dilatih dengan pefalapan yang benar dengan menggunakan intonasi yang benar agar mampu membaca dengan lanacar walaupun bertahap-tahap hingga memasuki tahapan membaca ataupun pemahaman mereka itu tersendiri.

Media pembelajaran dapat membantu guru dalam proses penyampaian materi pelajaran kepada murid, proses tersebut dilakukan agar semua materi pembelajaran yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah oleh murid.⁵ saat ini media pembelajaran bisa digunakan dari apa pun itu bendanya, selagi guru mampu berkarya agar terlihat menarik bagi murid yang ingin melaksanakan pembelajan terlebih lebih dizaman teknologi yang serbah canggih sekarang, selain mempermudah komunikasi juga mempermudah pendidik dalam mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan yang akan jadi bahan belajar untuk peerta didik.

Flash card adalah salah satu jenis media pembelajaran yang terdiri dari kartu bergambar yang dapat digunakan untuk belajar membaca dari awal. Media flash *card* ini biasanya berisi gambar dengan keterangan di bagian bawahnya⁶ Media sangat penting bagi siswa dalam belajar karena media dapat mempelajari pesan selain ceramah yang diampaikan oleh guru, dapat meminimalisir keterbatasan ruang dan waktu, mengatasi sikap pasif, dan

⁵ Fauzan. Dkk, *Micro Teaching Di SD/MI*. (Jakarta: Kencana, 2020) Hlm 61.

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm

siswa menjadi lebih bergairah dan juga memunculkan persamaan persepsi dari pengalaman.

Flashcard merupakan jenis media pembelajaran berupa kartu bergambar yang disukai siswa dan dapat disajikan dalam bentuk permainan, maka media flashcard dianggap sebagai media yang membangkitkan kesenangan dan minat siswa dalam mempelajari kosa kata. Dengan demikian *flash card* merupakan suatu alternatif yang dapat diperkirakan dapat membantu meningkatkan kemampuan kosakata siswa, terutama kemampuan dalam menyimak kosakata (Listening skill) dan berbicara (speaking skill).

1. Kemampuan menyimak (Listening skill) Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan .
2. Kemampuan berbicara (speaking) Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.⁷ Kata-kata yang digunakan dalam media flash card merupakan kosa kata umum dan membuat peserta didik mudah memahami dan mengingat setiap kosa kata tersebut.

⁷ Empit Hotimah, Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas Ii Mi Ar-Rochman Samarang Garut, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 4, H. 12. Di Akses Pada 14 November 2021

Masalah yang terlihat di lapangan adalah antaranya kebanyakan siswa tidak mampu mencapai kelancaran dalam mengenal huruf, ada juga sebagian dari siswa tidak mengenal mengenal huruf, keterbatasan dalam menguasai huruf dapat diketahui bahwa nilai membaca dalam permulaan saja cukup rendah, maka dari itu tentunya harus diatasi lebih cepat karena akan berdampak pada kemampuan membaca pada peserta didik. Jadi peserta didik yang tidak mengenal huruf akan kesulitan dan tidak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Berbagai masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran membaca permulaan diantaranya 1) kurangnya minat belajar, 2) peserta didik tidak ingin tau dalam proses pembelajaran, 3) peserta didik ribut saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 1
Data Nilai Pra Penelitian Membaca Permulaan
Kelas 1 SDN 200510 Goti Padangsidimpuan

No	Nilai	Kelas		Jumlah	Keterangan
		1a	1b		
1	87-100	-	-		Sangat baik
2	73-87	2	1	3	Baik
3	60-73	4	4	8	Cukup baik
4	48-60	5	5	10	Cukup
5	36-48	4	5	9	Kurang
Jumlah		15	15	30	

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Awal Kelas I SDN Goti Padang Sidimpuan dengan melihat permasalahan yang telah diuraikan di atas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidik belum sepenuhnya menggunakan media pembelajaran untuk melatih kemampuan membaca permulaan, *flash card*.
2. Kurangnya minat peserta didik dalam belajar membaca permulaan tersebut.
3. Kurangnya media pembelajaran yang akan digunakan dalam belajar membaca permulaan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Peneliti menetapkan batasan masalah agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan mencegah kesalahpahaman terhadap judul di atas. Strategi penelitian yang dikenal sebagai "pembatasan masalah" adalah salah satu yang mencoba mempersempit bidang studi ke satu masalah yang tidak diketahui masyarakat umum berupa tentang: Pengaruh Media Pembelajaran *Flash Card* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Goti Padangsidempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Membaca secara sederhana dikaitkan sebagai proses membunyikan lambang bahasa tulis, membaca juga bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang muda. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi

keberhasilan anak dalam membaca.⁸ Oleh karena itu, membaca sering disebut sebagai membaca permulaan atau membaca nyaring. Membaca juga dapat digambarkan sebagai proses penggalian informasi dari teks bacaan untuk memahami apa yang sedang dibaca.

Flash card adalah salah satu jenis media pendidikan yang berbentuk kartu yang didalamnya terdapat gambar dan kata-kata. Ukuran kartu dapat diubah agar sesuai dengan ukuran siswa yang menghadapinya. Anda dapat membuat kartu flash sendiri atau menggunakan yang sudah jadi.⁹

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka merumuskan Masalah “Apakah terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 200510 Goti Padangsidempuan” ?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui bagaimana pengaruh materi pembelajaran flash card terhadap kemampuan membaca pertama siswa kelas I di SDN Goti Padang Sidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Berikut manfaat penelitian dan pembahasan proposal ini:

⁸Meliyati, *pemahaman dasar membaca*, (Yogyakarta: cv budi utama, 2016), hal 2

⁹Empit Hotimah, ” Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, vol. 4, h. 12.

Sebagai sumbangan kepada pendidik dalam memudahkan dalam proses pembelajaran membaca permulaan di kelas I SDN Goti Padang Sidempuan.

1. Sebagai masukan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran membaca permulaan di kelas I SDN Goti Padang Sidempuan.
2. Lengkapi tugas-tugas untuk memenuhi syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan ini dibuat pembahasan sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variable, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang menjadi acuan kajian ini. Tujuannya di sini adalah untuk menghasilkan teori tentang masalah yang sedang diselidiki. yang mengkaji pengaruh materi pembelajaran flash card terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN Goti Padang Sidempuan.

BAB III Metodologi penelitian, termasuk lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan analisis data, adalah topik yang dibahas

BAB IV adalah hasil dari penelitian yang dilakukan di SDN Goti Padang Sidempuan.

BAB V adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kemampuan Membaca Permulaan

a. Pengertian Membaca

Membaca hanya mengacu pada tindakan membuat simbol bahasa tertulis terdengar. Oleh karena itu, membaca sering disebut sebagai membaca permulaan atau membaca nyaring. Membaca juga dapat digambarkan sebagai proses penggalian informasi dari teks bacaan untuk memahami apa yang sedang dibaca. Membaca dengan cara ini disebut sebagai pemahaman. Membaca kritis adalah bentuk membaca yang dilakukan dalam rangka mengkritisi bacaan.¹

Menurut Soedarsono membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. mengemukakan bahwa membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian, hayalan, dan mengamati dan mengingat-ingat.¹⁰

¹Eko Widiyanto, Dan Subyantoro. "Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode Sq3r Dengan Media Gambar", *jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia*, vol 4. No. 5, 2015. Diakses Pada 19-Nov-2021

¹⁰Erwin Harianto. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa", *jurnal*

Belajar bagi anak adalah bagian terpenting bagi hidupnya karena merupakan awal bagi mereka mengenal proses belajar secara sistematis. Jadikan kegiatan belajar membaca sebagai sarana yang mencerdaskan mereka, sebagai investasi dalam membangun karakter, dan kesempatan baginya untuk merasa istimewa. Proses belajar membaca hendaknya dijadikan suatu hal yang menyenangkan. Hingga mereka nantinya akan memiliki rasa senang belajar dan suka membaca.

Membaca bukan semata dilakukan agar siswa mampu membaca, melainkan sebuah proses yang melibatkan seluruh aktivitas mental dan kemampuan berpikir siswa dalam memahami, mengkritik, dan memproduksi sebuah wacana tertulis. Dalam pembelajaran pemahaman misalnya: siswa diharapkan mampu memahami isi bacaan. Guna dapat mencapai tujuan tersebut tentu saja siswa tidak hanya cukup membaca bahan bacaan dan kemudian menjawab pertanyaan tentang isi bacaan. Siswa seharusnya melakukan serangkaian aktivitas yang dapat menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

b. **Tujuan Membaca**

Tujuan membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, mencakup isi, serta memahami makna bacaan. Makna (arti) erat sekali hubungannya dengan maksud dan tujuan dalam

membaca. Oleh karena itu Tujuan utama membaca adalah menemukan dan memperoleh informasi, memahami makna teks, dan memasukkan isinya. Artinya, membaca perlu fokus pada pokok bahasan atau informasi yang dibaca. Dapat ditarik kesimpulan umum bahwa tujuan membaca adalah untuk memperoleh informasi, pengetahuan, atau hal lain yang sesuai dengan kebutuhan atau minat seseorang. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dibahas di atas mengenai tujuan membaca..¹¹ Setiap tindakan dan kegiatan yang dilakukan seseorang secara sadar, tentunya memiliki arah, fungsi, dan tujuan. Begitu pula halnya kegiatan membaca yang sangat bermanfaat dalam kehidupan setiap manusia dan berbagai jenis kalangan atau profesi.

Menurut Tarigan mengemukakan bahwa kegiatan membaca mempunyai dua maksud utama

- 1) Tujuan behaviorial atau disebut juga tujuan tertutup ataupun tujuan intruksional. Tujuan ini biasanya diarahkan pada kegiatan membaca, antara lain; memahami makna kata, keterampilan-keterampilan syudi, dan pemahaman.
- 2) Tujuan ekspresif (tujuan terbuka). Tujuan ekspresif ini terkandung dalam kegiatan-kegiatan seperti; membaca pengarahan diri sendiri (*self-directed reading*), membaca penafsiran, membaca interpretative, membaca kreatif.¹²

Perbedaan antara membaca dengan tujuan behaviorial dengan membaca dengan tujuan ekspresif dapat dilihat bagian berikut.

¹¹ M. Zulham, "Aplikasi Teori Ilmu Bahasa Terhadap Pandangan Pembelajaran Bahasa Indonesia", *jurnal onoma*, vol. 1. No. 111, 2015, Diakses Pada 24-Nov-2021

¹² Muhsyanur, *Membaca* (Yogyakarta: Hakcipta, 2014), Hal 14

- 1) Tujuan membaca behaviorial yaitu memahami kata keterampilan atau studi pemahaman
- 2) Tujuan membaca ekspresif yaitu pengarahan diri interpretative dan juga kreatif

Demikianlah makna itu akan berubah, karena setia pembaca memiliki pengalaman yang berbeda-beda yang dipergunakan sebagai alat untuk menginterpretasikan kata-kata tersebut.

c. **Kemampuan Membaca Permulaan**

Di kelas I dan II diajarkan membaca permulaan. Siswa diharapkan untuk mengenali huruf, suku kata, kalimat, dan kata-kata selama membaca pendahuluan. Siswa diajari membaca awal dengan maksud untuk mengembangkan mekanisme membaca dasar, seperti kemampuan mengasosiasikan huruf dengan bunyi bahasa yang dapat mereka wakili dan mendorong membaca dengan tangan kiri dan kanan.¹³

Dalam membaca permulaan ini adalah awal untuk siswa untuk mengetahui pembelajaran yang bertujuan membangun mekanisme membaca berupa mengasosiasikan huruf dengan bunyi, dan membina gerakan membaca ke kiri dan kanan.

Kemampuan membaca yang dimiliki peserta didik di awal belumlah kemampuan membaca yang sesungguhnya tetapi masih dalam tahap

¹³Esti Ismawati & Faraz Umayu, *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017), h. 48.

belajar untuk memperoleh kemampuan membaca. Biasanya, antara kelas satu dan dua sekolah dasar, siswa memerlukan waktu dua tahun untuk mengembangkan keterampilan membaca awal mereka. Berdasarkan studi tersebut, siswa di kelas awal belajar tentang sistem penulisan, cara membaca dengan lancar, cara memusatkan kata-kata lepas dalam cerita sederhana, dan cara mengintegrasikan sistem suara dan tuli selama tahap membaca pertama.¹⁴

d. Langkah Langkah Kemampuan Membaca Permulaan

Tahapan membaca permulaan sangat penting untuk dikuasai karena ketepatan dan keberhasilan pada tahap membaca permulaan akan berdampak besar terhadap peningkatan kemampuan membaca selanjutnya dengan berbantu salah satu media pembelajaran yaitu media *flash card*.

Dalam membaca permulaan melalui media *flash card* terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Meningkatkan kemampuan membaca permulaan ini dilakukan dengan cara:

- 1) Melakukan perencanaan, peneliti melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui media *flash card*. Membaca gambar dengan huruf vokal atau konsonan yang mewakili, membaca suku kata pertama yang mewakili, membaca gambar dengan kata yang mewakili, dan membaca

¹⁴Desak Putu Anom Janawati, *Analisi Kemampuan Membaca Permulaan*, (Denpasar: Surya Dewata, 2020) Hal, 2.

gambar sederhana yang mewakili adalah empat komponen dari kegiatan yang direncanakan.

- 2) Melaksanakan tindakan, peneliti melakukan kegiatan yang telah direncanakan.
- 3) Observasi kegiatan yang telah dilakukan, peneliti mengamati bagaimana kemampuan anak dalam pembelajaran membaca permulaan melalui media *flash card* dan hasilnya membuktikan bahwa setelah menggunakan media *flash card* dalam belajar, anak terlihat antusias, semangat, dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga pada saat kegiatan tes lisan dilakukan hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar anak sudah mampu menjawab soal yang diajukan.
- 4) Refleksi, peneliti Identifikasi hasil yang dicapai ketika tindakan dilakukan sehubungan dengan tujuan kemampuan membaca awal.¹⁵

e. Indikator Membaca Permulaan

- 1) Membaca abjad dengan lafal yang tepat

Membaca permulaan dimulai dari abjad a-z dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf alfabet. Huruf-huruf tersebut dihafalkan dan dilafalkan anak sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Salah satu hal yang diatur dalam ejaan ialah cara pelafalan atau cara

¹⁵ Khusnul laely, “peningkatan kemampuan m3qaembaca permulaan melalui penerapan media kartu gambar”, Vol. 7 Ed. 2, jurnal pendidikan usia dini (November 2013).

pengucapan bagaimana cara peserta didik dalam mengucapkan kata atau kalimat.

- 2) Membaca huruf vokal, konsonan, dan menggabungkan huruf konsonan dan vokal.

Huruf dan bunyi huruf adalah nama lain dari vokal. A, i, u, e, dan o adalah huruf dengan vokal, sedangkan konsonan disebut juga konsonan. Huruf b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, dan z adalah konsonan.

- 3) Membaca suku kata

Dengan menyusun beberapa huruf yang sudah Anda ketahui, Anda dapat membaca suku kata.

- 4) Membaca nyaring kalimat sederhana

Kegiatan yang berhubungan dengan membaca meliputi mengucapkan kata-kata yang dibacanya dengan intonasi dan volume yang tepat sehingga baik pendengar maupun pembaca dapat memahami apa yang dikatakannya..¹⁶

Indikator kemampuan membaca permulaan yang dimaksud berupa kemampuan anak dalam mengenal simbol huruf vokal dan konsonan, membedakan kata yang memiliki huruf awal yang sama, membedakan kata yang memiliki suku kata awal yang sama, dan menyusun suku kata menjadi sebuah kata.

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, Membaca Dan Menulis Permulaan. (On-Line), tersediadihttps://uptdtksdplsikalipare.files.wordpress.com/2011/11/panduangurumembacadanmenulis_permulaan_sekolahdasarkelas12dan3_th2009.pdf. (07 Desember 2018).

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam studi komunikasi, istilah media sering diletakkan pada kata masaa, mass media, yang perwujudannya dapat dilihat dalam bentuk urat kabar, majalah, radio. Video, televisi, komputer, internet dll. Sedangkan pembelajaran dapat dipahami melalui 2 kata, yakni *construction* dan *instruction*. *Constriction* dilakukan untuk peserta didik (dalam hal ini peserta didik pasif), sedangkan *instruction* dilakukan oleh peserta didik (di sini peserta didik aktif).

Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, multimedia, dan web. Peralatan tersebut harus dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang berisi pembelajaran agar peserta didik dapat mengonstruksi pengetahuan dengan efektif dan efisien.¹⁷

b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Frida bahwa mengajar merupakan fungsi utama media dan salah satu alat bantu sebagai pendukung mengajar yang dapat mempengaruhi suatu lingkungan dan situasi dan kondisi oleh guru atau pendidik. Dalam pemanfaatan media belajar

¹⁷ Muhamad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Predanamedia Group, 2018), Hal 5-6.

mengajar pada tahap pelaksanaan pengajaran berfungsi dalam mendukung efektifitas penyampaian dan proses pembelajaran serta isi materi/kompetensi pada saat itu, selain itu media pembelajaran mempercepat minat dan motivasi peserta. Serta membantu peserta dalam memahami, kemudahan secara keseluruhan, lingkungan pembelajaran multimedia memiliki efek langsung pada pembelajaran.¹⁸ Oleh karena itu, tidak heran jika media pembelajaran semakin berkembang dan keinginan sekolah semakin banyak untuk menciptakan lingkungan pembelajaran multimedia bagi peserta didiknya. Dengan melihat fungsi dan manfaat media pembelajaran yang begitu banyak dan positif maka media pembelajaran yang begitu banyak dan positif maka media pembelajaran seharusnya bisa dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung peserta didik belajar untuk mencapai target dari proses belajarnya.

c. Jenis Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, terdapat berbagai jenis media pembelajaran, diantaranya sebagai berikut.

1) Media visual

Media yang menghadirkan berbagai elemen berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dikenal dengan media visual. Visual yang menampilkan gambar diam dan visual

¹⁸ Ramen A Purba. Dkk, *Pengantar Media Pembelajaran*, (Makassar: Yayasan Kita Menulis, 2020), 61-62.

yang menampilkan gambar atau simbol diam adalah dua jenis media visual yang dapat ditampilkan.

2) Audio visual

Media yang secara bersamaan dapat menampilkan bagian gambar dan suara untuk menyampaikan pesan atau informasi dikenal dengan media audio visual. Media dengan menggunakan audio dan video dapat menampilkan sesuatu dan kejadian sebagaimana adanya.

3) Multimedia adalah kumpulan elemen informasi yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Teks, grafik, gambar, foto, animasi, audio, dan video adalah komponen yang dimaksud.

4) Media cetak merupakan media visual non proyeksi yang ditampilkan dalam bentuk tercetak. Media cetak merupakan salah satu jenis media tertua dan sering digunakan untuk pembelajaran. karena media cetak mudah digunakan dan banyak tersedia di berbagai lokasi. Contoh media cetak dalam media visual non proyeksi antara lain majalah, buku pelajaran, dan modul. Oleh karena itu, lebih tepat mengajar melalui media cetak dengan menggunakan informasi yang dapat diserap melalui perspektif yang menarik.¹⁹

¹⁹Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata

d. Media Pembelajaran *Flash Card*

Pengertian media *flash card* dijelaskan oleh Susilana, dkk, yaitu: *Flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar. yang mana Gambarannya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flash card* dan juga kumpulan kartu yang berisi kata atau kombinasi kata dan gambar. Berguna untuk media belajar membaca dan juga mengenal bentuk, benda, hewan, matematika, dan jenis aktivitas lainnya. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *flash card* adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi.²⁰ oleh karena itu *flash card* merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk grafis berupa kartu kecil bergambar, biasanya terbuat dengan menggunakan foto, simbol, atau gambar yang ditempelkan pada sisi depan dan pada sisi belakang terdapat keterangan berupa kata atau kalimat dari gambar *flash card* tersebut. Media pembelajaran *flash card* mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang

Pena,2016), Hal, 4.

²⁰ Sri Wahyuni, "Penerapan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar", *jurnal ilmiah sekolah adsar*, Vol. 4. No. 1, 2020 (<https://ejournalundiksha.ac.id/index.php/JISD/index.>), Diakses Pada 24-Nov-21.

berhubungan dengan gambar.

e. **Langkah- langkah media pembelajaran *flash card***

Rudi Susilana dan Cepi Riyana mengusulkan pembagian cara penggunaan media flash card dalam pembelajaran di kelas menjadi dua bagian yaitu sebelum pembelajaran persiapan dan pada saat presentasi. Dua bagian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) PersiapanMempersiapkan diri Guru perlu menguasai bahan pembelajaran dengan baik, memiliki keterampilan untuk menggunakan media tersebut. Jika perlu untuk memperlancar lakukanlah dengan latihan berulang-ulang. Siapkan pula bahan dan alat-alat lain yang mungkin diperlukan. Periksa juga urutan gambarnya jika ada yang terlewatkan atau susunannya tidak tepat.
- 2) Mempersiapkan *flash card* Sebelum dimulai pembelajaran pastikan bahwa jumlah gambar yang akan disajikan sudah lengkap, cek juga urutannya apakah sudah benar, dan perlu atau tidaknya media lain untuk membantu pembelajaran dalam hal ini pembelajaran tentang mengenalkan anggota tubuh manusia.
- 3) Mempersiapkan siswa atau kondisikan posisi duduk siswa dengan baik, misalnya dengan kondisi duduk melingkar di hadapan guru, perhatikan siswa untuk memperoleh pandangan secara memadai.
- 4) Penyajian
 - a) Siapkan *flash card* kartu-kartu bergambar di atas meja siswa.
 - b) Perkenalkan bagian-bagian tubuh manusia yang diajarkan satu per satu, mulai dari atas kepala dan turun ke jari kaki, saat Anda menunjukkan kepada anak-anak kartu satu per satu.
 - c) Mintalah siswa untuk mendemonstrasikan bagian tubuh yang diwakili oleh gambar pada kartu, teruskan hingga kartu terakhir.
 - d) Setelah siswa memahami bagian-bagian tubuh, ajari mereka cara kerja bagian-bagian tersebut dan cara

merawatnya. Siswa diperlihatkan gambar salah satu bagian tubuh manusia, kemudian guru menjelaskan cara kerja bagian tubuh tersebut dan cara merawatnya. Anak-anak akan lebih mudah memahami konsep jika Anda mengajarkan kartu bergambar anggota tubuh terakhir secara berurutan.

- e) Lakukan pembekalan dengan anak di akhir. Minta anak untuk mengoperasikan kartu bergambar dan minta mereka menyebutkan bagian-bagian tubuh, menjelaskan cara kerjanya, dan menjelaskan cara merawatnya berdasarkan gambar yang mereka ambil. Acak agar anak cepat menghafal.²¹

Penggunaan media *flash card* Dalam membaca permulaan dilakukan dengan cara yang sama seperti sebelumnya, media flash card dapat digunakan dalam permainan untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar membaca.

f. **Penggunaan Media Pembelajaran *Flash Card***

Penggunaan kartu kata baca pada hakekatnya adalah upaya membantu siswa mengenal huruf serta membaca dan menulis kalimat pendek sebagai bagian dari proses belajar mengajar membaca dan menulis permulaan bagi siswa sekolah dasar kelas rendah. Siswa diharapkan dapat membaca kata-kata ketika membaca dengan kartu bacaan, yang mendorong mereka untuk mempelajari materi yang diajarkan guru.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kartu adalah kertas tebal terbentuk persegi panjang yang digunakan untuk berbagai keperluan.

²¹Feriana Kusumaningrum. "Efektivitas Media *Flash Card* Terhadap Kemampuan Mengenal Anggota Tubuh Manusia Pada Anak Autis Kelas 2 SD Di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta", *skripsi* (Yogyakarta: universitas negeri Yogyakarta, 2015), hlm 36.

Sedangkan kartu kata yang digunakan untuk permainan kartu kata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang dirancang oleh peneliti untuk membantu mempermudah meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada anak kelas 1 SD. Kartu kata yang digunakan untuk permainan kartu kata dibuat dengan variasi warna, gambar serta sehingga dapat menarik perhatian anak.²²Jadi, Kartu kata merupakan kartu yang bertuliskan kata-kata dan dapat disusun menjadi kalimat baru dengan beberapa kartu kata yang terdapat gambarnya ini akan mempermudah dalam belajar membaca permulaan.

Ada beberapa langkah penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran membaca sebagai berikut:

1) Bahan-bahan

- a) Berikan beberapa kartu bergambar dengan nama yang tidak terlalu panjang, beberapa di antaranya dimulai dengan huruf yang sama dan tidak memiliki konsonan ganda, seperti "topi", "toko", "bola", "baju", "paku". , "pipa", "kaca", "kue", dan "mata".
- b) Menyediakan kartu kata dengan tulisan nama-nama benda tadi.

²² Nurgawati, “*Kartu Kata Sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Murid Kelas 1 Sdn 353 Kinding Kabupaten Bulukumba*”, Tesis, (Makassar: UM Makassar, 2018), Hal 41

2) Prosedur

- a) Gunakan permainan ini dalam kelompok
- b) Menyediakan kartu gambar dan kartu nama benda
- c) Guru menunjukkan gambar benda dan anak diajak mencari kartu nama benda tersebut.
- d) Setelah anak tahu cara bermainnya, biarkan anak bermain dalam kelompok.²³

Kelebihan media kartu bergambar adalah :

Jika dibandingkan dengan bahasa verbal, 1) konkrit dan lebih realistis dalam mengangkat materi pelajaran; 2) dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu; 3) dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita; 4) dapat mengklarifikasi masalah di bidang apa pun dan untuk semua orang, tanpa memandang usia, untuk mencegah atau memperbaiki kesalahpahaman; dan 5) tidak mahal dan mudah didapat dan digunakan.

Kelemahan media kartu bergambar adalah :

- 1) Hanya menunjukkan persepsi sensorik mata; ukurannya yang kecil membatasi visibilitasnya ke sekelompok kecil siswa. 2) Gambar ditafsirkan secara subyektif dan pribadi. 3) Ukuran

²³(<https://Text-Id.123dok.Com/Document/Nq7o8j9ny-Langkah-Langkah-Penggunaan-Media-Kartu-Kata-Bergambar.Html>). Diakses Pada 25-Nov-21

gambar yang kecil membuat kurang efektif untuk pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Muryanti (2019) yang berjudul “Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Di MIN 8 Bandar Lampung” penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran membaca permulaan dan meningkatkan keterampilan membaca permulaan dan meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui penggunaan media flash card pada siswa kelas I min 8 bandar lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan melalui pengaruh media flash card pada siswa kelas I min 8 bandar lampung mengalami peningkatan dengan baik. Hal ini terbukti dari pencapaian rerata pada pratindakan persentasenya sebesar 59,38% meningkat menjadi 84,37% .
2. Nikmah Nur Siregar (2019) yang berjudul “penggunaan metode permainan kartu kata bergambar dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak siswa X MAN 1 Padang Sidempuan, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar melalui penggunaan metode permainan kartu kata bergambar. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan kartu bergambar melalui peningkatan dengan baik, hal ini terbukti dari angket tindakan pada siklus I 97,31%, pada siklus II meningkat menjadi 104,86%, meningkat menjadi 113,65%, pada siklus

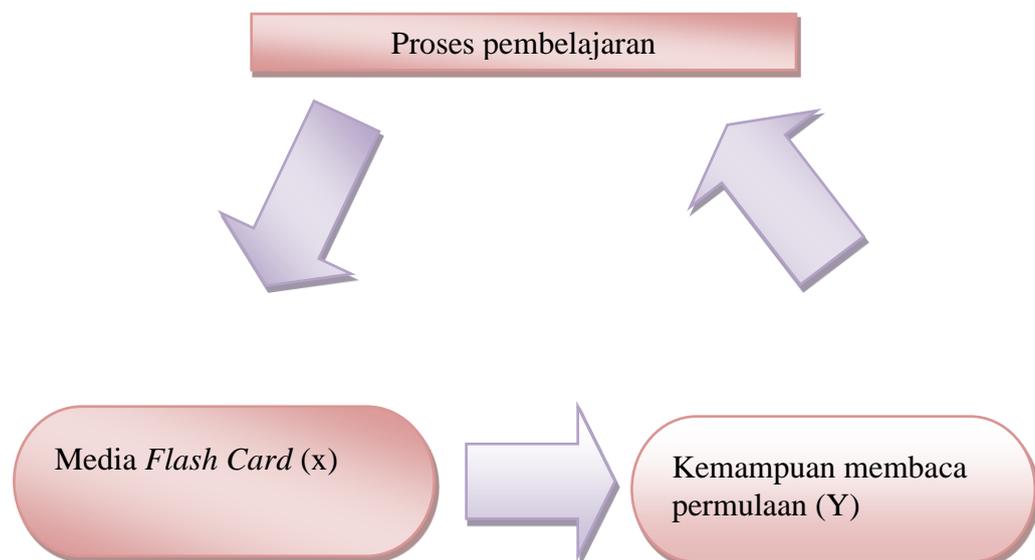
III. Pencapaian hasil observasi pada siklus I 86,83%, dan pada siklus II meningkat menjadi 91,44%, meningkat menjadi 95,39%, pada siklus III.

C. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual hubungan antar variable penelitian. Kerangka berpikir dibangun dari teori, pustaka, dan hasil penelitian terdahulu yang telah dideskripsikan dan dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan hubungan antara variabel yang diteliti.²⁴ Jadi kerangka berpikir adalah model konseptual hubungan antar variable yang merupakan hasil sistesis landasan teori, pustaka dan hasil peneliti terdahulu yang disusun dalam bentuk paradigma penelitian.

Tabel 2.1

Kerangka berfikir



²⁴M. Muchson, *Metode Riset Akuntansi*, (Indonesia: Guepedia, 2017), Hal, 60

D. HIPOTEIS

Penelitian yang perlu merumuskan hipotesis adalah penelitian kuantitatif sedangkan penelitian kualitatif tidak perlu merumuskan hipotesis karena landasan teori di dalam penelitian kualitatif masih belum baku dan akan berkembang saat penelitian di lapangan.

Menurut Sugiono hipotesis penelitian merupakan langkah penelitian yang merumuskan hipotesis adalah merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁵

Jika H_a menggunakan media pembelajaran *flash card* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan permulaan membaca siswa kelas I SDN Goti Padang Sidempuan. Sedangkan H_0 tidak menggunakan media pembelajaran *flash card* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap kemampuan permulaan membaca siswa kelas I SDN Goti Padang Sidempuan.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) Hal, 99

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi kelas I SDN Goti Padang Sidimpuan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena sekolah tersebut masih terjangkau dari kos peneliti dan juga tidak banyak membuang waktu peneliti yang nantinya akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data-data lebih banyak lagi.

Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil (I) yang dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September Tahun Ajaran 2022/2023 di SDN 200510 Goti Padangsidimpuan.

B. Jenis Dan Metodologi Penelitian

Penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif akan menjadi metode penelitian. Penelitian ini bersifat eksperimen, dan penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap orang lain dalam keadaan terkendali.²⁶ Maka sesuatu yang akan dieksperimenkan dalam penelitian ini adalah adalah media pembelajaran *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Metode yang digunakan juga menggunakan metode eksperimen, tergantung jenis penelitian eksperimen yang akan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), H. 72.

dilakukan. Istilah "metode eksperimen" mengacu pada proses pemeriksaan dampak variabel tertentu terhadap variabel lain melalui serangkaian percobaan yang dilakukan dalam keadaan unik yang telah dibuat dengan sengaja. Penelitian ini membandingkan kemampuan membaca dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji coba pada kedua kelompok.

Tabel 3.1
 Penelitian Eksperimen Dengan
Non Randomized Control
Group Pre Test Post Test
Disigh

Kelompok	Pretest	Perlakuan	posttet
Eksperimen	T ₁	X	T ₂
Control	T ₁	-	T ₂

Keterangan: T₁ —————> Nilai pretest
 T₂ —————> Nilai posstest
 X —————> Yang diberikan perlakuan
 - —————> Tidak diberikan perlakuan

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi dari hal-hal atau orang-orang yang peneliti pilih untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Hal-hal atau orang-orang ini memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Orang dan benda alam lainnya membentuk populasi. Populasi juga mencakup semua ciri atau ciri suatu objek atau subjek, bukan hanya jumlah subjek atau objek yang diteliti²⁷. Jadi populasi ini bukan hanya orang saja yang

²⁷*Ibid*, hal, .126

menjadi sasaran obyek penelitian akan tetapi benda alam lain juga. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini seluruh kelas I SDN Goti Padang Sidimpuan yang berjumlah 30 Siswa yang terdiri dari dua kelas seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Keadaan Populasi

No	Kelas	Jumlah siswa
1	Kelas 1 A	15
2	Kelas 1 B	15
3	Jumlah total populasi	30

2. Sampel

Jumlah dan karakteristik populasi termasuk sampel. Sampel yang diambil dari populasi dapat digunakan jika populasinya cukup besar sehingga peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya. Temuan dari sampel akan berlaku untuk populasi umum. Populasi harus secara akurat diwakili oleh sampel yang diambil darinya.²⁸

Pada peneliti ini peneliti melakukan pengambilan sampel menggunakan teknis SAS. Dimana SAS adalah salah satu metode pembelajaran membaca dan menulis permulaan bagi siswa dengan cara menanpikan suatu kalimat utuh kemudian diurai menjadi kata, suku, kata, dan huruf yang berdiri sendiri kemudian kalimat yang diurai tersebut digabungkan kembali menjadi kalimat yang utuh seperti sedia kala. Jadi sampel itu bagian wakil pupolasi yang diteliti, sampel yang diambil dari populasi semua Siswa SDN Goti Padang Sidimpuan.dikelas I A sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media flash card

² *Ibid*, Hal 127

dalam proses pembelajaran sedangkan dikelas I B sebagai kelas control yang tidak diberi perlakuan hanya menggunakan media lama. Sampel penelitian ini diambil 100% dari seluruh populasi sehingga sampelnya 30 siswa yang ada kelas I SDN Goti Padang Sidempuan.

D. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan langkah yang penting dalam pola prosedur penelitian. Instrument berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrument berkaitan dengan metode pengumpulan data.²⁹ Tes kemampuan membaca Siswa adalah untuk mengukur sejauhmana Siswa mampu menguasai bacaan yang diberikan baik di kelas eksperimen maupun di kelas control.

Tes terbagi kepada 2 kelompok yaitu : Tes uraian (essay) dan tes objektif.

Tabel 3.3
Instrument Penelitian dan Tujuan Penggunaan Instrumen

NO	Jenis Instrumen	Bentuk Instrumen	Tujuan Instrumen	Sumber Data	Waktu
	Tes kemampuan membaca permulaan	Tes Lisan	Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan.	Peserta didik	Pada saat peserta didik melakukan pembelajaran dengan media flash card
	Lembar daftar dokumentasi	Data Cetak	Untuk mengumpulkan data cetak berupa foto-foto selama proses	Sekolah, Guru, dan Peserta didik	Selama proses penelitian

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm 207

			penelitian.		
--	--	--	-------------	--	--

Tabel 3.4
Kisi-kisi Test Pretest

Pokok Bahasan	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang diukur						Jumlah soal
			C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	
Menngamati gambar cara duduk untuk kegiatan membaca, mempraktikkan cara duduk untuk kegiatan membaca.	3.1 menjelaskan kegiatan membaca permulaan.	3.1.1 mengenal kegiatan persiapan membaca	2	1		2	1		3
Membaca cerita dengan nyaring, bercerita pengalaman membaca bersama keluarga di rumah.	4.1 mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan	4.1.1 menceritakan pengalaman membaca bersama keluarga			3			1	2
Jumlah soal									5

Tabel 3.5
Kisi-kisi Test Posttest

Pokok Bahasan	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang diukur						Jumlah soal
			C 1	C 2	C 3	C 4	C 5	C 6	
Menngamati gambar cara duduk untuk kegiatan	3.1 menjelaskan kegiatan membaca permulaan	3.1.1 mengenal kegiatan persiapan membaca	2	1		2	1		3

membaca, mempraktikkan cara duduk untuk kegiatan membaca.									
Membaca cerita dengan nyaring, bercerita pengalaman membaca bersama keluarga di rumah.	4.1 mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan	4.1.1 menceritakan pengalaman membaca bersama keluarga			3			1	2
Jumlah Soal									5

Secara sederhana, pretest adalah tes yang dilakukan sebelum guru memulai pembelajaran. Untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terkait materi yang akan disampaikan. Dengan mengetahui kemampuan awal tersebut, maka guru lebih mudah untuk menentukan model dan metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Sedangkan *Post test* merupakan bentuk evaluasi akhir dari sebuah pembelajaran. Dengan demikian, *post test* dilakukan pada tahap penutup kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dan mengukur penguasaan kompetensi peserta didik terhadap materi yang diajarkan guru, oleh karena itu: Berdasarkan skor untuk tes bentuk uraian (essay test) ada langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu

- a. Membaca soal pertama dan kedua dari seluruh siswa untuk mengetahui situasi jawaban. Dengan membaca seluruh jawaban, maka dapat

memperoleh gambaran lengkap tidaknya jawaban yang diberikan siswa secara keseluruhan.

- b. Menentukan angka untuk soal yang pertama tersebut. Misalnya, jika jawabannya lengkap diberi angka 5, kurang sedikit diberi angka 4, begitu seterusnya sampai kepada jawaban yang paling sedikit. Jika jawabannya meleset dari soal. Dalam menentukan angka pada hal yang terakhir ini umumnya kita perlu berfikir bahwa tidak ada unsure tebakan. Dengan demikian ada dua pendapat, satu pendapat menentukan angka 1 atau 2 bagi jawaban yang salah, tetapi pendapat lain menentukan angka 0 untuk jawaban itu. Tentu saja bagi jawaban yang kosong (tidak ada jawaban sama sekali), jelas kita berikan angka 0.
- c. Memberikan angka bagi soal pertama.
- d. Membaca soal kedua dari seluruh siswa untuk mengetahui situasi jawaban, dilanjutkan dengan pemberian angka untuk soal kedua.
- e. Mengulangi langkah-langkah tersebut untuk soal-soal ketiga, keempat dan seterusnya hingga soal diberi angka.
- f. Menjumlahkan angka-angka yang diperoleh oleh masing-masing siswa untuk tes bentuk uraian.

Tabel 3.6
Pedoman Penskoran Tes

No	Keterangan	Skor
1.	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan menuliskan proses pekerjaan dengan lengkap.	5
2.	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar tetapi menuliskan proses	4

	pengerjaan dengan kurang lengkap.	
3.	Siswa menjawab pertanyaan tidak sesuai dengan soal	3
4.	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah dan menuliskan proses pengerjaan dengan kurang lengkap.	2
5.	Siswa tidak menjawab pertanyaan	0

E. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrument pertama-tama yang dilakukan adalah menetapkan konstruk variable penelitian yang merupakan sintesis dari teori-teori yang dibahas dan dianalisis yang penyajiannya diuraikan dalam pengkajian teoritik atau tinjauan pustaka. Konstruk tersebut dijelaskan dalam defenisi konseptual variable, yang dalamnya tercakup dimensi dan indicator dari variable. Tahapan pengembangan instrument.

variabel \longleftrightarrow teori atau konsep

- a. konstruk
- b. defenisi konseptual
- c. defenisi operasional
- d. penetapan jenjis instrumen
- e. menyusun butir instrumen³⁰

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Goti Padang Sidimpuan juga menggunakan korelasi product moment sebagai berikut:

1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.

⁴ Djaali. Dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo) Hal, 63

Dengan kriteria pengujian item dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0.05$. berdasarkan hasil uji validasi dengan menggunakan program spss v.26 , Siswa dengan butir tes soal sebanyak 5 yang telah diujikan dan telah dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $N = 20$ pada signifikan 5% pada uji coba instrument tes penggunaan media gambar maka diperoleh $r_{tabel} = 0,444$.

Tabel 3.7
Validitas Tes

No	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1.	0,757	0,444	Valid
2.	0,481		Valid
3.	0,767		Valid
4.	0,471		Valid
5.	0,705		Valid

2. Uji Reabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian reabilitas perangkat tes soal bentuk tes subjektif (*essay*) menggunakan uji *cronbach's alpha* dengan menggunakan SPSS v.26 untuk mengukur reabilitas suatu variable dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *person correlation* dengan r_{tabel} , dan r_{hitung} pada taraf signifikan 5% dengan $N=20$ Sehingga diperoleh nilai $r_{tabel}=0,444$ jika nilai *person correlation* ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka instrument dapat dikatakan reliabel dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dikatakan tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument dengan menggunakan SPSS v.26 diperoleh nilai *cronbach's alpha* (r_{hitung}) sebesar 0, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} .

Validitas tes bisa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Tes Soal Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.628	5

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.635	5

3. Taraf kesukaran

Taraf kesukaran soal dapat dipandang sebagai kemampuan siswa dalam menjawab soal, bukan kemampuan guru dalam merancang soal, harus diperhatikan dalam menentukan tingkat kesulitan soal. Peneliti melakukan tes berupa tes uraian tingkat kesulitan soal pada penelitian ini. Jenis pengujian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan soal berdasarkan pengetahuan siswa yang akan diujikan pada sampel penelitian yang dalam hal ini terdiri dari siswa kontrol dan eksperimen.

Untuk menguji taraf kesukaran soal yang digunakan rumus.³¹

$$P = \frac{X}{SIM}$$

Keterangan

P: indeks kesukaran

³¹Heris Hendrina dan Uteri Soetomo, *Penelitian Pembelajaran Matematika, ...* Hlm 65

X : Nilai rata-rata tiap butir soal

SIM : Skor maksimal tiap soal

Kriteria:

$0,00 \leq p < 0,30$, Soal sukar

$0,30 \leq P < 0,70$, soal sedang

$0,70 \leq P < 1,00$, Soal mudah

Table 3.9
Tingkat Kesukaran pretest³²

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Interprestasi
1	0,67	Sedang
2	0,74	Mudah
3	0,69	Sedang
4	0,71	Mudah
5	0,63	Sedang

Tebel 3. 10
Tingkat Kesukaran *Posttest*

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Interprestasi
1	0,73	Mudah
2	0,77	Mudah
3	0,78	Mudah
4	0,7	Mudah
5	0,59	Sedang

4. Daya Pembeda

Saat menyusun pertanyaan, daya pembeda harus diperhitungkan.

Untuk memastikan bahwa tidak ada dua soal yang memiliki pertanyaan atau kesulitan yang sama, daya pembeda digunakan untuk

⁶Ahmad Nizar, metode penelitian pendidikan. Hlm 66..

mengidentifikasi perbedaan di antara mereka.

Dalam mencari daya pembeda digunakan rumus:

$$DP = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{SIM}$$

Keterangan:

DP: daya pembeda butir soal.

\bar{X}_A = nilai rata – rata kelas atas

\bar{X}_B = nilai rata-rata kelas bawah

SIM = Skor maksimal tiap soal

Klarifikasi daya pembeda:

$3,00 \leq D < 3,20$ daya beda butir tes jelek.

$3,20 \leq D < 3,40$ daya beda butir tes cukup.

$3,40 \leq D < 3,70$ daya beda butir tes baik.

$3,70 \leq D < 4,00$ daya beda butir tes baik sekali.

Tabel 3.11
Daya Beda *Pretest*

No. Soal	Daya beda	Kategori
1	3,46	Cukup
2	3,56	Baik
3	3,66	Baik
4	3,02	Jelek
5	3,42	Cukup

Tabel 3.12
Daya Beda *Posttest*

No. Soal	Daya beda	Kategori
1	3,58	Baik
2	3,62	Baik
3	4,32	Baik sekali
4	3,4	Cukup

5	3,02	Jelek
---	------	-------

Untuk hasil perhitungan daya beda soal dapat dilihat pada lampiran.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka Peneliti menjelaskan bagaimana tes digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Tes merupakan alat yang dapat digunakan oleh banyak orang karena memiliki standar objektif. Ini sebenarnya digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan atau perilaku psikologis orang.

Metode penggunaan tes yaitu dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Goti Padang Sidempuan.

Tes terbagi kepada dua kelompok, yaitu tes uraian (essay) dan tes objektif. Peneliti menjelaskan bagaimana tes digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Tes merupakan alat yang dapat digunakan oleh banyak orang karena memiliki standar objektif. Ini sebenarnya digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan atau perilaku psikologis orang.

Ketika siswa diberi kebebasan untuk memilih, menyusun, dan mempresentasikan ide dengan kata-kata mereka sendiri, kebaikan tes esai dapat digunakan untuk menilai pemahaman mereka tentang bacaan tingkat tinggi. Peneliti dapat menentukan kemampuan membaca siswa

berdasarkan respon mereka terhadap soal tes dengan menggunakan tes uraian. Jumlah pertanyaan yang diberikan adalah 5 pertanyaan yang digunakan pada pre test dan post test. Pre-test dilakukan sebelum kelas eksperimen diberi perlakuan untuk mendapatkan data pertama, dan post-test dilakukan setelah kelas eksperimen diberi perlakuan untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca materi bacaan permulaan siswa.

Tabel 3.13
Kisi-Kisi Penilaian Membaca Permulaan

Aspek Penilaian	Deskripsi
Kelancaran	1. Lancar dalam membaca kata dan kalimat sederhana
	2. Cukup tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana
	3. Kurang tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana
	4. Tidak tepat dalam mengucapkan kata dan kalimat sederhana
Intonasi	1. Tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana
	2. Cukup tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana
	3. kurang tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana
	4. Tidak tepat dalam penggunaan intonasi kata dan kalimat sederhana

2. Dokumentasi Metode

Metode pengumpulan data yang disebut dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis. Surat, jurnal, memorabilia, dan laporan merupakan mayoritas data yang dapat diakses. Karakteristik utama dari bentuk data melampaui ruang dan waktu, memungkinkan peneliti untuk

belajar tentang peristiwa dari masa lalu. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tertulis seperti nama siswa, profil sekolah, daftar kemampuan membaca awal siswa, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk penelitian

G. Teknik Analisis Data

Uji normalitas data dan uji homogenitas data yang telah dibahas sebelumnya merupakan dua contoh analisis kuantitatif yang digunakan dalam teknik analisis data. Statistik digunakan dalam analisis. Oleh karena itu, angka yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angka yang diberikan kepada masing-masing responden atau subjek penelitian dengan tugas membaca. Resep yang digunakan untuk desain ini adalah persamaan faktual sebagai berikut:

1. Uji Data Awal *Pretest*

a. Uji Normalitas

Normalitas kelas eksperimen dan kontrol dinilai dengan bantuan uji normalitas. Perhitungan dengan informasi dari nilai pretest dari topik ukuran peternakan server. metode yang digunakan.

b. Uji Homogen Varians

Uji homogenitas perubahan digunakan untuk memutuskan apakah kedua kelas, khususnya investigasi dan kontrol, adalah sesuatu yang sangat mirip atau unik. Istilah "homogen" mengacu pada kondisi di mana varians dua kelompok adalah sama. Untuk

menentukan kedekatan perubahan menggunakan uji-F dengan resep:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujiannya adalah = terima H_0 jika $F_{hitung} \leq \frac{1}{2}(n_1 - 1 : n_2 - 1)$ dan tolak H_0 jika F mempunyai harga lain.

2. Analisis Data Akhir (Postest)

- a. Uji persyaratan menggunakan analisis data ini untuk menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas varian di awal (pretest).

- b. Uji perbedaan rata-rata

T-test digunakan untuk menentukan apakah kedua kelas berbeda setelah menerima perlakuan. Uji-t digunakan untuk mengetahui bagaimana perubahan kemampuan membaca siswa ketika menggunakan media gambar. Berikut hipotesis yang akan diuji:

$H_0 = \mu_1 > \mu_2$ SDN Goti Padang Sidimpuan dengan menggunakan media gambar tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa.

Jika $H_a = \mu_1 > \mu_2$ berarti hasil kemampuan membaca siswa pada materi membaca permulaan di kelas I SDN Goti Padang Sidimpuan dengan menggunakan media gambar memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa.

Keterangan:

μ_1 = rata-rata kemampuan membaca siswa kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kemampuan membaca siswa control

Uji-t dipengaruhi oleh homogenitas antar kelompok yaitu bila variansnya homogenitas maka dapat digunakan rumus uji-t.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{N_1} + \frac{s_2^2}{N_2}}}$$

\bar{X}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{X}_2 = rata-rata sampel 2

n_1 = jumlah sampel eksperimen

n_2 = jumlah sampel kontrol

s_1^2 = varians sampel eksperimen

s_2^2 = varians sampel kontrol.³³

³³Rangkuti ahmad nizar, *statistic untuk penelitian pendidikan*, (padangsidimpuan perdana publishing).

BAB VI

HASIL PENELITIAN

Data penelitian akan diuraikan dan data perhatian akan dikumpulkan dengan instrumen yang valid dan dapat diandalkan dalam bab ini. Konsekuensi dari pemeriksaan persetujuan instrumen dijelaskan pada bagian III. Selanjutnya, jelaskan temuan penelitian tersebut:

A. Deskripsi Data Hitung Hasil Penelitian

1. Data Hitung *Pretest*

Data *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagaimana berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Data Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
36-48	3	20.0%
48-60	5	33.3%
60-73	5	33.35%
73-87	1	6.7%
87-100	1	6.7%
Total	15	100.0%

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
36-48	5	33.33%
48-60	5	33.3%
60-73	3	20.0%
73-87	1	6.7%
87-100	1	6.7%

Total	15	100.0%
-------	----	--------

Tabel 4.3

Deskripsi Data Akhir (*Pretest*) Membaca Permulaan Siswa Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	58.40	54.93
Median	56.00	48.00
Modus	56	48
Std. Deviasi	16.199	16.325
Varians	262.400	273.067
Range	64	64
Nilai Minimum	36	36
Nilai Maksimum	100	100

Berdasarkan uraian pada tabel 4.3 di atas terlihat bahwa varians dan standar deviasi semakin meningkat pada kelas eksperimen karena angka 58,40 termasuk dalam kriteria baik untuk pemula. Data di atas konvergen ke nilai 58,40, dengan spread 0-16,199, dengan standar deviasi 16,199. Dengan standar deviasi 16,325 dan data terpusat pada nilai 54,93, penjabaran data kelas kontrol menghasilkan hasil yang termasuk kategori baik untuk siswa yang baru memulai. Data berkisar dari 0 hingga 16,325. Dapat ditarik kesimpulan bahwa data pretest akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol masih rendah.

2. Data Hitung *Posttest*

Data *Pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagaimana berikut:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Data Awal (*Posttest*) Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
44-55	2	13.3%
55-66	5	33.3%

66-77	6	40.0%
88-99	1	6.7%
100	1	6.7%
Total	15	100.0%

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Data Nilai Awal (*Posttest*) Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Presentasi (%)
44-55	5	33.3%
55-66	5	33.3%
66-77	3	20.0%
88-99	1	6.7%
100	1	6.7%
Total	15	100.0%

Selanjutnya tabel data akhir nilai statistik kedua kelas berikut

Tabel 4.6
Deskripsi Data Akhir (*Posttest*) Membaca Permulaan Siswa
Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Deskripsi Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	72.73	61.33
Median	68.00	60.00
Modus	56	68
Std. Deviasi	15.526	13.993
Varians	241.067	195.810
Range	56	56
Nilai Minimum	44	44
Nilai Maksimum	100	100

Berdasarkan uraian pada tabel 4.6 di atas terlihat bahwa varians dan standar deviasi tumbuh pada kelas eksperimen yang lebih menitikberatkan pada bilangan 72,73 dan baik untuk siswa pemula. Karena standar deviasi adalah 15.526, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang disajikan di atas konvergen ke nilai 72,73, dengan sebaran masing-masing 0 hingga 15.526. Dengan standar deviasi 13.993 dan pusat data 61,33, penjabaran data kelas kontrol

menghasilkan hasil yang termasuk kategori baik untuk pemula bagi siswa. Data bervariasi dari 0 hingga 13,993 Data akhir yang dibaca pada awal posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan perubahan yang positif, sehingga dapat disimpulkan.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Hitung

1. Data Hitung *pretest*

a. Uji normalitas

Kelas kontrol dan kelas eksperimen diuji normalitasnya untuk melihat apakah data berdistribusi normal.

Uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 digunakan untuk menghitung uji normalitas data kedua kelompok pada SPSS v.26. Uji perbedaan antara data yang diperiksa untuk normalitas dan norma standar adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut

- 1) Jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$, maka data pretest siswa berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka data pretest siswa tidak berdistribusi normal.

Dengan menggunakan SPSS v.26, analisis normalitas uji Kolmogorov-Smirnov terhadap data pretest menghasilkan nilai signifikan 0,200 untuk kelas eksperimen dan 0,06 untuk kelas kontrol. Data pretest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol ditemukan berdistribusi normal jika diinterpretasikan sesuai dengan

kriteria tes.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data awal (pretest) ampel mempunyai variansi yang homogeny

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) *based of mean* > 0.05 maka variansins data kedua kelas adalah homogeny (terima H_0)
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) *based of mean* < 0.05 maka variansins data kedua kelas adalah tidak homogeny (terima H_1)

Nilai signifikansi (sig) berdasarkan mean = 0,869 $>$ 0,05 diperoleh dari analisis uji homogenitas data nilai awal (pretest), kemudian H_0 diterima yang menunjukkan bahwa nilai kedua kelas memiliki nilai varians yang homogen .

3) Perbedaan rata-rata

Analisis data dengan uji indenpent simple test dengan menggunakan SPSS v.26 untuk mengetahui hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan menggunakan SPSS v.26 diperoleh nilai signifikan (Sig. 2-tailed) = 0,246 sesuai dengan pengambilan keputusan dari uji independent sampel T Test, maka dapat disimpulkan bahwa nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ artinya H_a diterima.

2. Data Hitung *Posttest*

a. Uji normalitas

Uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribui normal atau tidak.

Perhitungan uji normalitas data kedua kelompok dilakukan menggunakan SPSS v.26 menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*

dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Uji *kolmogorov-smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitanya dengan normal baku

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut

- 1) Jika nilai signifikan (sig) > 0,05, maka data *pretest* siswa berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka data *pretest* siswa tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis normalitas data *pretest* dengan uji *kolmogorov-smirnov* menggunakan SPSS v.26 diperoleh nilai signifikan untuk kelas eksperimen 0,200 dan kelas control 0,186, berdasarkan kriteria pengujian diperoleh nilai signifikansi (sig). uji dapat disimpulkan data *kolmogorov-smirnov* > 0,05, sehingga dapat disimpulkan data *posttest* siswa kelas eksperimen dan control berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data awal (*posttest*) ampel mempunyai variansi yang homogeny

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) *based of mean* > 0.05 maka variansins data kedua kelas adalah homogeny (terima H_0)
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) *based of mean* < 0.05 maka variansins data kedua kelas adalah tidak homogeny (terima H_1)

Diperoleh nilai signifikansi (sig) berdasarkan mean = 0,670 menurut kriteria uji homogenitas dengan menggunakan SPSS v.26. Nilai signifikansi (sig) berdasarkan mean > 0,05 diterima, yang menunjukkan bahwa nilai kedua kelas memiliki nilai varians yang homogen. Berdasarkan analisis uji homogenitas data nilai awal (*posttest*) dengan menggunakan perhitungan SPSS v.26, H_0

diterima.

Dengan menggunakan rumus uji-t, $t_{hitung} = 2,188$, probabilitas $(1-\alpha) = 1 - 5 \text{ persen} = 95 \text{ persen}$, dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 28$ menghasilkan $t_{tabel} = 2,048$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{hitung} , maka H_a diterima, yang menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan membaca awal kelompok eksperimen dan kontrol berbeda secara signifikan.

C. Uji Hipotesis

Peneliti telah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas kemampuan membaca permulaan, maka untuk menguji hipotesis menggunakan uji t, uji perbedaan rata-rata yang akan menentukan pengaruh penggunaan media pembelajaran flash card terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Jika $H_a : \mu_1 > \mu_2$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 200510 Goti Padangsidempuan.

Jika $H_0 : \mu_1 < \mu_2$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 200510 Goti Padangsidempuan.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis (t-test) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Kelas eksperimen dan kontrol	2,188	2,048	$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji t, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,188 > 2,048$) sehingga dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 200510 Goti

Padangsidimpuan”.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen untuk mengkaji proses belajar mengajar melalui penggunaan bahan ajar Flash Card. Menggunakan media pembelajaran Flash Card menghilangkan rasa bosan dan menimbulkan rasa senang.

Media flash card kelas 1 di SDN 200510 Goti Padangsidimpuan diuji normalitas, homogenitas, uji kesamaan rata-rata pretes, dan uji beda rata-rata postes untuk melihat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca awal. Media pembelajaran flash card digunakan pada kelas eksperimen, sedangkan pembelajaran konvensional digunakan pada kelas kontrol.

Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 72,73, sedangkan rata-rata nilai posttest kelas kontrol adalah 61,33 pada penelitian ini. Terlihat bahwa kemampuan membaca awal kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Kesimpulan berikut diperoleh setelah hipotesis diuji: Kemampuan membaca siswa kelas I SDN 200510 Goti Padangsidimpuan meningkat secara signifikan dengan menggunakan materi pembelajaran flash card.

Data kemampuan membaca awal siswa pada kedua kelas memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada uji normalitas dan homogenitas, hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memiliki variansi yang sama atau homogen. Kemudian dengan menggunakan uji hipotesis thitung $>$ ttabel ($2,188 > 2,048$), dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran flash card berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 200510 Goti Padangsidimpuan.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penuh ketelitian dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian kuantitatif. Hal ini dilakukan agar, mendapatkan hasil sebaik mungkin. Namun untuk

mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, karena sebab dalam pelaksanaan penelitian ini adanya keterbatasan.

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Dalam penerapan media pembelajaran *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa yaitu dengan tes secara tertulis saja.
2. Dalam penerapan media pembelajaran *flash card* memiliki kesulitan ditahap kemampuan membaca permulaan, dimana awal pertemuan siswa kesulitan untuk menggumpulkan ide dalam menyelesaikan masalah serta siswa kesulitan untuk memecahkan masalah tersebut.

Demikian keterbatasan dalam penelitian ini dapat dikatakan sebagai kekurangan dari penelitian yang dilaksanakan oleh peniliti. Meskipun banyak hambatan dan tantangan dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti bersyukur karena penelitian ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media flash card berpengaruh terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas I SDN 200510 Goti Padangsidimpuan berdasarkan data yang dianalisis. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dari kelas kontrol. Rata-rata kemampuan membaca awal siswa yang menggunakan media kartu coret pada kelas eksplorasi adalah 72,73, sedangkan rata-rata pada kelas kontrol yang menggunakan media kartu kata bekas adalah 61,33. Hipotesis diuji pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh hasil thitung = 2,188 dan ttabel = 2,048. Jika thitung lebih besar dari ttabel (2,188 lebih besar dari 2,048), maka H_a diterima. Oleh karena itu, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa penggunaan media flash card memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas I bahasa Indonesia awal di SDN 200510 Goti Padangsidimpuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka yang menjadi saran peneliti dalam skripsi ini adalah:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru mampu menggunakan berbagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dan menggunakan media pembelajaran flash card untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

2. Bagi Peserta Didik

Siswa harus didorong untuk berpartisipasi lebih aktif dalam latihan membaca dan belajar membaca dengan lebih antusias.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat melengkapi fasilitas pembelajaran dan meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru selama proses belajar mengajar sehingga kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- Ammah. Erisy Syahwiril. *Sintesis Hasil Penelitian Membaca Sebagai Landas Pijak Pengembangan Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Citra Umbara, 2006.
- Arifin. E. Zaenal Dan S. Tamran Tasai, *Cermat Berbahasa Indonesia*, Jakarta: Akademika Pressindo, 2013.
- Arsyad. Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Dimyanti, Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010
- Djaali. Dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo) Hal, 63
- Fauzan. Dkk, *Micro Teaching Di SD/MI*. (Jakarta: Kencana, 2020) Hlm 61.
- Fereda. Agustinus, *Keterampilan Bahasa Indonesia*, Tasik Malaya: Edu Publisher, 2020.
- Gainau. Maryam B, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pt Kanisius, 2016.
- Halidjah.Siti, *Pembelajaran Membaca Permulaan Dengan Strategi Kopasus Permainan Kubus Di Kelas I Sekolah Dasar*, (Harianto. Erwin. *Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa* (<File:///C:/Users/Acer/Downloads/2-Article%20Text-1-1-10-20200209.Pdf>). Diakses Pada 11-Nov- 2021
- Herlinasari. Rizky “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Flash Card Di Kelas I MI Miftahul Athfal Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah*” , (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung).
- Hotimah.Empit, *Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas Ii Mi Ar-Rochman Samarang Garut* (<File:///C:/Users/Acer/Downloads/30-47-1-PB.Pdf>), Di Akses Pada 14 November 2021
- Hurit. Roberta Uron, Dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, Jakarta: Referensi, 2013

- Janawati. Desak Putu Anom , *Analisi Kemampuan Membaca Permulaan*, Denpasar: Surya Dewata, 2020.
- Kemertian Agama Ri, Al- Qur'an Dan Terjemahannya, (Bandung: Diponegoro, 2015), Hal 415.
- Khusnul laely, “peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan media kartu gambar” , Vol. 7 Ed. 2, jurnal pendidikan usia dini (November 2013).
- Muchon. M, *Metode Riset Akuntansi*, Indonesia: Guepedia, 2017.
- Muhsyanur, *Membaca* (Yogyakarta: Hakcipta, 2014), Hal 14.
- Muhsyanur, *Pengembangan Keterampilan Membaca*, Yogyakarta:Cv. Buginese, 2019.
- Muryanti. Dwi, “*Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Di Min 8 Bandar Lampung*” (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Negeri Raden Intan Lampung)
- Nafi'ah. Siti Anisatun, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018,
- Nurgawati, “*Kartu Karta Sebagai Media Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Murud Kelas 1 Sdn 353 Kinding Kabupaten Bulukumba*”, Tesis, Makassar: UM Makassar, 2018.
- Purba. Ramen A. Dkk, *Pengantar Media Pembelajaran*, Makassar: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Setyosari. Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*,(Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Siyoto. Sandu, Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2003
- Sudjiono. Anas , *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Wahyuni. Sri, *Penerapan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, (<File:///C:/Users/Acer/Downloads/23734-46085-1-PB.Pdf>), Diakses Pada 24-Nov-21.

Wati. Ega Rima, *Ragam Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Kata Pena, 2016.

Widianto. Eko, Dan Subyantoro. *Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode Sq3r Dengan Media Gambar*, (<File:///C:/Users/Acer/Downloads/7380-Article%20text-14669-1-10-20150910.Pdf>). Diakses Pada 19-Nov-2021

Yaumi. Muhamad , *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Predanamedia Group, 2018.

Yendra, *Mengenal Ilmu Bahasa*, Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2016.

Zulham.M, *Aplikasi Teori Ilmu Bahasa Terhadap Pandangan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (<File:///C:/Users/Acer/Downloads/250-477-1-SM.Pdf>).

Diakses Pada 24-Nov-2021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tina Melinda Tamba
Nim : 1820500053
Fakulta : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Tempat/Tgl Lahir : Pangirkiran Dolok, 06 Maret 2000
Anak Ke : 1 (dari 2 Bersaudara)
Alamat : Desa Pangirkiran Dolok, Kecamatan Barumun
Tengah, Kabupaten Padang Lawas.
Motto Hidup : Teruslah Berusaha Walaupun Situasi Semakin Sulit

Biodata Orangtua (Ayah)

Nama Ayah : Awaluddin Tamba
Alamat : Desa Pangirkiran Dolok, Kecamatan Barumun
Tengah, Kabupaten Padang Lawas.
Pekerjaan : Petani

Biodata Orangtua (Ibu)

Nama Ibu : Zainab Daulay
Alamat : Desa Pangirkiran Dolok, Kecamatan Barumun
Tengah, Kabupaten Padang Lawas.
Pekerjaan : Petani

Jenjang Pendidikan:

1. SDN 0211 Pangirkiran Dolok, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara.
2. Pondok Pesantren Darurrisalah Padang Hunik, Kecamatan Aek Nabara Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara.
3. Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Sibuhuan, Kecamatan Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara.
4. Masuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pada Tahun 2018/2019.

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SDN 200510 Goti Padangsidempuan
Kelas / Semester	: I / I
Tema	: Tema 2 (Kegemaranku)
Subtema	: Subtema 4 (Gemar Membaca)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan meningkatkan media pembelajaran media gambar, siswa dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam membaca meski dengan membaca permulaan.
2. Tanya jawab, siswa mendapat informasi tentang bacaan kegemaran masing-masing anggota keluarga dengan benar yang akan mereka ulang dengan kegemaran yang iya suka.
3. Dengan penuh percaya diri, siswa mampu menceritakan pengalaman membaca bersama anggota keluarganya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

N O	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.1 Menjelaskan kegiatan <i>flash card</i> membaca permulaan.	3.1.1
2.	4.1 Mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan.	4.1.1

C. SUMBER BELAJAR

1. Buku Siswa : Novilia Adellina, dkk. 2017. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas I. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media Gambar : Papan Pintar Membaca

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar ➤ Seorang siswa diminta untuk memimpin doa. ➤ Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta tujuan dan manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari . 	15 menit
Inti	<p style="text-align: center;">Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengawali pembelajaran dengan menunjukkan gambar bagaimana cara duduk dengan posisi benar untuk membaca. <p>Guru bertanya jawab tentang gambar yang ditampilkan? Gambar apakah ini?</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemudian siswa menyimak penjelasan guru bahwa membaca adalah kegiatan yang menyenangkan. Dengan membaca, kita bisa mendapatkan banyak informasi yang sebelumnya tidak kita ketahui. Kita bisa membaca buku-buku yang menarik, seperti buku cerita bergambar, buku cerita anak, dan buku ilmu pengetahuan. Jika kita dapat membaca, maka pengetahuan mudah kita dapatkan. ➤ Lalu sampaikan pada siswa membaca 	

	<p>pun harus dilakukan dengan posisi yang benar, sama halnya seperti menulis. Membaca sambil duduk dan menegakkan punggung. Posisi membaca yang tepat akan berpengaruh terhadap kesehatan tubuh siswa. Guru menekankan perlunya disiplin dalam menerapkan sikap membaca agar kesehatan tubuh dan mata tetap terjaga.</p> <p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemudian siswa diminta untuk mempraktikkan posisi duduk yang benar. Dengan memegang buku sebagai media bacaan. Sampaikan pada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar membaca sebuah cerita. ➤ Setelah siswa dapat duduk dengan posisi yang benar, mintalah siswa untuk membaca rangkaian huruf-huruf dan kata pada buku siswa. ➤ Kata-kata yang ditampilkan dibantu dengan gambar. Setelah diulang beberapa kali, mintalah siswa membaca kata tanpa bantuan gambar. ➤ Usai mempraktikkan posisi duduk dengan baik, siswa menyimpulkan bahwa Untuk mulai membaca, posisi duduk harus dilakukan dengan baik dan benar. Tegakkan badan dan kepala agar tubuh tidak mudah lelah dan tetap sehat. Siswa dapat mempraktikkan posisi duduk yang benar saat akan mulai membaca. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja sama dengan orang tua <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama orang tua berdiskusi tentang keberagaman karakteristik kesukaan anggota keluarga 2. Peserta didik 	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjadi tahu apa saja kesukaan bacaan keluarga melalui pelajaran keberagaman karakteristik. ➤ Siswa bisa berkreasi membuat kartu kata dengan memanfaatkan bahan bahan alam dilingkungan sekitar. (Creativity) <p>3. Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebelum menutup kegiatan, guru menegaskan kembali bahwa anak yang rajin membaca akan memiliki banyak pengetahuan. Memotivasi siswa untuk banyak berlatih membaca di rumah dengan bimbingan orang tua. Membaca banyak membawa manfaat dan membuat seseorang menjadi bertambah pintar. ➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian ➤ Kelas ditutup dengan doa bersama 	
--	--	--

E. PENILAIAN

1. materi ini dilakukan melalui pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.
2. Tes membaca dengan menggunakan media flash card terhadap kemampuan membaca siswa.

Mengetahui,
Guru guru kelas I

Goti Padangsidimpuan, Agustus, 2022
Peneliti

Ifah Khafifah Siregar, S.Pd
NIP. 198212032000`22212015

Tina Melinda Tamba
NIM. 1820500053

Mengetahui:
Kepala SD Negeri 200510
Goti Padangsidimpuan

Rahmad Edwin, S.Pd
NIP. 1983033020005021002

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Satuan Pendidikan	: SDN 200510 Goti Padangsidempuan
Kelas / Semester	: I / I
Tema	: Tema 2 (Kegemaranku)
Subtema	: Subtema 4 (Gemar Membaca)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia
Pembelajaran Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

4. Dengan meningkatkan media pembelajaran media gambar, siswa dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam membaca meski dengan membaca permulaan.
5. Tanya jawab, siswa mendapat informasi tentang bacaan kegemaran masing-masing anggota keluarga dengan benar yang akan mereka ulang dengan kegemaran yang iya suka.
6. Dengan penuh percaya diri, siswa mampu menceritakan pengalaman membaca bersama anggota keluarganya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

N O	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.1 Menjelaskan kegiatan <i>flash card</i> membaca permulaan.	3.1.1 Menunjukkan gambar posisi duduk yang tepat saat melakukan kegiatan membaca permulaan menggunakan media <i>flash card</i> .
2.	4.1 Mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan.	4.2.1 Mendemonstrasikan cara duduk yang tepat saat membaca permulaan.

C. SUMBER BELAJAR

3. Buku Siswa : Novilia Adellina, dkk. 2017. Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas I. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Media Gambar : Papan Pintar Membaca

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

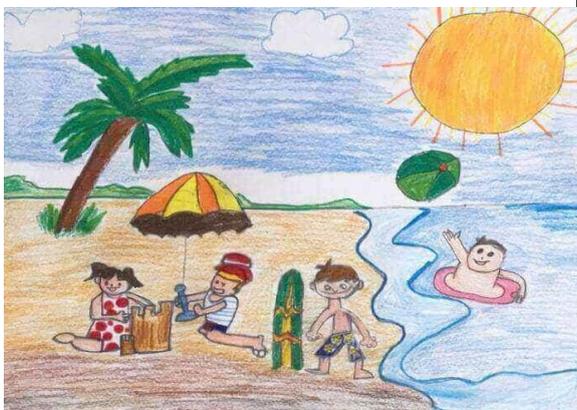
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar ➤ Seorang siswa diminta untuk memimpin doa. ➤ Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta tujuan dan manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari . 	15 menit
Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengawali pembelajaran dengan menunjukkan gambar gambar bagaimana cara duduk dengan posisi benar untuk membaca. <div data-bbox="683 1608 1193 1854" style="text-align: center;"> </div> <p>!!! :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemudian siswa menyimak penjelasan guru bahwa membaca adalah kegiatan yang menyenangkan. 	

Dengan membaca, kita bisa mendapatkan banyak informasi yang sebelumnya tidak kita ketahui. Kita bisa membaca buku-buku yang menarik, seperti buku cerita bergambar, buku cerita anak, dan buku ilmu pengetahuan. Jika kita dapat membaca, maka pengetahuan mudah kita dapatkan.

- Lalu sampaikan pada siswa membaca pun harus dilakukan dengan posisi yang benar, sama halnya seperti menulis. Membaca sambil duduk dan menegakkan punggung. Posisi membaca yang tepat akan berpengaruh terhadap kesehatan tubuh siswa. Guru menekankan perlunya disiplin dalam menerapkan sikap membaca agar kesehatan tubuh dan mata tetap terjaga.

Ayo Mencoba

- Siswa diminta untuk mempraktikkan posisi duduk yang benar. Dengan memegang media *flash card* sebagai media bacaan. Sampaikan pada siswa bahwa hari ini mereka akan belajar membaca sebuah cerita tentang berlibur ke pantai.



untuk membaca rangkaian huruf-huruf dan kata pada media *flash card* .

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kata-kata yang ditampilkan dibantu dengan gambar. Setelah diulang beberapa kali, mintalah siswa membaca kata tanpa bantuan <i>flash card</i>. ➤ Usai mempraktikkan posisi duduk dengan baik, siswa menyimpulkan bahwa Untuk mulai membaca, posisi duduk harus dilakukan dengan baik dan benar. Tegakkan badan dan kepala agar tubuh tidak mudah lelah dan tetap sehat. Siswa dapat mempraktikkan posisi duduk yang benar saat akan mulai membaca. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 4. Kerja sama dengan orang tua <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama orang tua berdiskusi tentang keberagaman karakteristik kesukaan anggota keluarga 5. Peserta didik <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa menjadi tahu apa saja kesukaan bacaan keluarga melalui pelajaran keberagaman karakteristik. ➤ Siswa bisa berkreasi membuat kartu kata dengan memanfaatkan bahan bahan alam dilingkungan sekitar. (Creativity) 6. Guru <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebelum menutup kegiatan, guru menegaskan kembali bahwa anak yang rajin membaca akan memiliki banyak pengetahuan. Memotivasi siswa untuk banyak berlatih membaca di rumah dengan bimbingan orang tua. Membaca banyak 	15 menit

	<p>membawa manfaat dan membuat seseorang menjadi bertambah pintar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian ➤ Kelas ditutup dengan doa bersama 	
--	---	--

E. PENILAIAN

3. materi ini dilakukan melalui pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.
4. Tes membaca dengan menggunakan media flash card terhadap kemampuan membaca siswa.

Mengetahui,
Guru guru kelas I

Goti Padangsidimpuan, September, 2022
Peneliti

Ilfah Khafifah Siregar, S.Pd
NIP. 198212032000 22212015

Tina Melinda Tamba
NIM. 1820500053

Mengetahui:
Kepala SD Negeri 200510
Goti Padangsidimpuan

Rahmad Edwin, S.Pd
NIP. 1983033020005021002

Lampiran III

SOAL TES KELAS KONTROL

Nama :
 Kelas : I
 Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

Petunjuk

- ❖ Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakannya.
- ❖ Tempel kartu kata bergambar di papan tulis yang telah disediakan.
- ❖ Memberikan klu pada setiap gambar yang telah dipajang pada papan tulis
- ❖ Susunlah kata sesuai dengan gambar.
- ❖ Selamat mengerjakan.

Soal



Lampiran VI**SOAL TES KELAS EKSPERIMEN**

Nama :
Kelas : I
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

Petunjuk

- ❖ Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakannya.
- ❖ Tempel kartu kata bergambar di papan tulis yang telah disediakan.
- ❖ Memberikan klu pada setiap gambar yang telah dipajang pada papan tulis
- ❖ Susunlah kata sesuai dengan gambar.
- ❖ Selamat mengerjakan.



Lampiran VKunci Jawaban *Pretest*

1. BU-RU-NG
2. WO-R-TE-L
3. A-BU-A-BU
4. D0-NI
5. BE-BE-K-DA-N-KE-LI-N-CI

Lampiran VIKunci Jawaban *Posttest*

1. PA-N-TA-I
2. BA-N
3. ME-RA-H
4. KU-NI-NG
5. KE-LA-PA

Lampiran 9

Daya Pembeda Instrumen *Pretest*

Siswa						total	
	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	skor	nilai
10	5	5	5	5	5	25	100
14	5	5	5	5	5	25	100
1	5	3	5	3	4	20	80
19	3	5	5	4	3	20	80
20	4	5	4	4	3	20	80
3	4	3	5	4	3	19	76
5	4	5	2	3	4	18	72
11	4	2	5	3	4	18	72
17	4	5	3	2	4	18	72
7	2	4	3	4	4	17	68
8	2	5	3	4	3	17	68
15	3	2	5	4	3	17	68
18	3	4	4	3	2	16	64
2	4	4	3	3	2	16	64
12	4	5	0	3	3	15	60
4	3	2	3	4	2	14	56
6	0	3	4	3	4	14	56
9	3	2	3	4	2	14	56
13	3	2	2	3	3	13	52
16	2	3	0	3	0	8	32
\bar{X}_A	4	4.2	4.2	3.7	3.9		
\bar{X}_B	2.7	3.2	2.7	3.4	2.4		
<i>SMI</i>	5	5	5	5	5		
<i>DP</i>	3.46	3.56	3.66	3.02	3.42		
Kriteria	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Baik		

Lampiran 10

Daya pembeda instrumen posttest

Siswa	Nomor Soal					Total	
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Skor	Nilai
10	5	5	5	5	5	25	100
14	5	5	5	5	5	25	100
19	5	5	5	4	3	22	88
1	4	3	5	5	4	21	84
12	4	5	5	3	3	20	80
15	3	5	5	4	3	20	80
20	4	5	4	4	3	20	80
3	3	4	5	4	3	19	76
11	5	2	5	3	4	19	76
2	4	4	5	3	2	18	72
17	4	5	3	2	4	18	72
5	4	5	2	3	3	17	68
6	3	3	4	3	4	17	68
9	4	4	3	4	2	17	68
18	3	4	4	3	2	16	64
4	3	2	4	4	2	15	60
7	2	4	4	0	4	14	56
13	3	2	2	3	3	13	52
8	2	2	3	4	0	11	44
16	3	3	0	4	0	10	40
\bar{X}_A	4.2	4.3	4.9	4	3.5		
\bar{X}_B	3.1	3.4	2.9	3	2.4		
Smi	5	5	5	5	5		
Dp	3.58	3.62	4.32	3.4	3.02		
Kriteria	Baik	Baik	Baik sekali	Baik	Cukup		

Lampiran 11Daftar *pretest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nomor Soal					Jumlah	Nilai
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5		
1	Adiba Sakila Putri	3	3	4	2	0	12	48
2	Ahmad Fazri	3	2	3	0	2	10	40
3	Ahmad Zaky	4	2	4	0	2	12	48
4	Anugrah Sanjaya	5	3	0	3	3	14	56
5	Dewi Adelina	4	5	3	3	2	17	68
6	Dwi Andriyana	3	4	3	4	0	14	56
7	Irsan Hidayat	2	0	3	3	2	10	40
8	Ivan Assyakir	3	3	2	4	3	15	60
9	Muhammad Zakariyah Lubis	4	3	5	2	2	16	64
10	Naufal	5	5	5	5	5	25	100
11	Rahmad Siddik	5	4	2	3	0	14	56
12	Rasyid Akbar	4	2	2	3	4	15	60
13	Sahrul	3	2	2	0	2	9	36
14	Syakira	4	4	3	4	4	19	76
15	Kayla Zahra Daulay	5	4	2	2	4	17	68

Lampiran 12

Daftar *Pretest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nomor Soal					Jumlah	Nilai
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5		
1	Adila Putri	2	4	0	3	3	12	48
2	Azri Pradibta Lubis	2	3	3	4	2	14	56
3	Ayda Sari	3	3	4	3	2	15	60
4	Alisha Putri Harahap	3	0	2	4	2	11	44
5	Diki Taher	4	2	3	3	0	12	48
6	Fakih Fajri	4	3	5	2	3	17	68
7	Hafizah Sari	3	4	2	0	3	12	48
8	Iqbal	0	3	3	3	2	11	44
9	Muhammad Azka	5	5	5	5	5	25	100
10	Nur Alisha Indah	4	3	4	4	2	17	68
11	Keysa Khairani	4	0	3	0	2	9	36
12	Risti Yuliana	3	4	0	2	2	11	44
13	Rizky Hamdani	3	0	2	4	3	12	48
14	Silviana	2	3	3	0	2	10	40
15	Tasya Ramdani	3	2	5	4	4	18	72

Lampiran 13

Daftar *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nomor Soal					Jumlah	Nilai
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5		
1	Adiba Sakila Putri	4	2	4	2	2	14	56
2	Ahmad Fazri	5	4	5	2	3	19	76
3	Ahmad Zaky	4	4	4	2	2	16	64
4	Anugrah Sanjaya	5	4	4	0	2	15	60
5	Dewi Adelina	4	5	3	3	3	18	72
6	Dwi Andriyana	5	4	5	4	0	18	72
7	Irsan Hidayat	4	2	0	3	2	11	44
8	Ivan Assyakir	3	5	2	4	3	17	68
9	Muhammad Zakariyah Lubis	5	3	5	3	3	19	76
10	Naufal	5	5	5	5	5	25	100
11	Rahmad Siddik	5	3	4	0	2	14	56
12	Rasyid Akbar	5	3	3	4	0	15	60
13	Sahrul	3	3	4	2	0	12	48
14	Syakira	5	5	5	5	4	24	96
15	Kayla Zahra Daulay	5	4	2	2	4	17	68

Lampiran 14

Daftar *Posttest* Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nomor Soal					Jumlah	Nilai
		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5		
1	Adila Putri	5	4	4	0	3	16	64
2	Azri Pradibta Lubis	3	4	2	4	2	15	60
3	Ayda Sari	5	3	4	3	3	18	72
4	Alisha Putri Harahap	0	2	4	4	2	12	48
5	Diki Taher	4	3	3	4	0	14	56
6	Fakih Fajri	5	3	4	3	2	17	68
7	Hafizah Sari	4	3	4	3	3	17	68
8	Iqbal	2	3	4	2	0	11	44
9	Muhammad Azka	5	5	5	5	5	25	100
10	Nur Alisha Indah	5	4	2	3	2	16	64
11	Keysa Khairani	3	3	3	2	0	11	44
12	Risti Yuliana	3	4	3	0	3	13	52
13	Rizky Hamdani	4	3	2	4	0	13	52
14	Silviana	5	3	4	3	0	15	60
15	Tasya Ramdani	4	3	5	3	2	17	68

Lampiran 15

Hasil Uji Coba Validitas *Pretest*

Correlations							
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Skortotal
Soal1	Pearson Correlation	1	.276	.269	.178	.361	.654**
	Sig. (2-tailed)		.239	.251	.452	.117	.002
	N	20	20	20	20	20	20
Soal2	Pearson Correlation	.276	1	-.061	.126	.350	.514*
	Sig. (2-tailed)	.239		.798	.595	.131	.020
	N	20	20	20	20	20	20
Soal3	Pearson Correlation	.269	-.061	1	.443	.528*	.712**
	Sig. (2-tailed)	.251	.798		.050	.017	.000
	N	20	20	20	20	20	20
Soal4	Pearson Correlation	.178	.126	.443	1	.255	.545*
	Sig. (2-tailed)	.452	.595	.050		.278	.013
	N	20	20	20	20	20	20
Soal5	Pearson Correlation	.361	.350	.528*	.255	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.117	.131	.017	.278		.000
	N	20	20	20	20	20	20
Skortotal	Pearson Correlation	.654**	.514*	.712**	.545*	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.020	.000	.013	.000	
	N	20	20	20	20	20	20
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Lampiran 16

Hasil uji coba *postest*

Correlations							
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Skortotal
Soal1	Pearson Correlation	1	.201	.382	.418	.526*	.757**
	Sig. (2-tailed)		.396	.096	.067	.017	.000
	N	20	20	20	20	20	20
Soal2	Pearson Correlation	.201	1	.205	.082	.104	.481*
	Sig. (2-tailed)	.396		.387	.732	.664	.032
	N	20	20	20	20	20	20
Soal3	Pearson Correlation	.382	.205	1	.167	.563**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.096	.387		.481	.010	.000
	N	20	20	20	20	20	20
Soal4	Pearson Correlation	.418	.082	.167	1	-.051	.471*
	Sig. (2-tailed)	.067	.732	.481		.832	.036
	N	20	20	20	20	20	20
Soal5	Pearson Correlation	.526*	.104	.563**	-.051	1	.705**
	Sig. (2-tailed)	.017	.664	.010	.832		.001
	N	20	20	20	20	20	20
Skortotal	Pearson Correlation	.757**	.481*	.767**	.471*	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.032	.000	.036	.001	
	N	20	20	20	20	20	20
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

Lampiran 17

Reabilitas Posttest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
.628	5

Pretest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
.635	5

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest Eksperimen	15	36	100	58.40	16.199
PostTest Eksperimen	15	44	100	72.73	15.526
PreTest Kontrol	15	36	100	54.93	16.525
PostTest Kontrol	15	44	100	61.33	13.993
Valid N (listwise)	15				

Uji normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTest Eksperimen	.143	15	.200*	.925	15	.230
	PostTest Eksperimen	.164	15	.200*	.940	15	.379
	PreTest Kontrol	.263	15	.06	.847	15	.016
	PostTest Kontrol	.184	15	.186	.881	15	.049

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 18

Uji homogenitas pretest

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Based on Mean	.027	1	28	.869
	Based on Median	.013	1	28	.908
	Based on Median and with adjusted df	.013	1	26.923	.908
	Based on trimmed mean	.018	1	28	.895

Homogenitas Posttest

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Based on Mean	.185	1	28	.670
	Based on Median	.198	1	28	.660
	Based on Median and with adjusted df	.198	1	27.965	.660
	Based on trimmed mean	.210	1	28	.650

Lampiran 19

Statistics		
Data Akhir		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		58.40
Std. Error of Mean		4.183
Median		56.00
Mode		56
Std. Deviation		16.199
Variance		262.400
Skewness		1.036
Std. Error of Skewness		.580
Kurtosis		1.998
Std. Error of Kurtosis		1.121
Range		64
Minimum		36
Maximum		100
Sum		876
Percentiles	25	48.00
	50	56.00
	75	68.00

Statistics		
KELAS KONTROL		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		54.93
Std. Error of Mean		4.267
Median		48.00
Mode		48
Std. Deviation		16.525
Variance		273.067
Skewness		1.566
Std. Error of Skewness		.580
Kurtosis		2.861
Std. Error of Kurtosis		1.121
Range		64
Minimum		36
Maximum		100
Sum		824
Percentiles	25	44.00
	50	48.00
	75	68.00

DOKUMENTASI







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B 2429 /In.14/E.1/TL.00/08/2022
Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 200510 Goti Padangsidimpuan
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Tina Melinda Tamba
NIM : 1820500053
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 200510 Goti Padangsidimpuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 15 Agustus 2022
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yuhanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. ↑
NIP. 198012242006042001



**PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 200510 PADANG SIDEMPUAN**

Alamat: Jln. H. T. Rizal Nurdin Km 10 Goti Kec. Padangsidempuan Tenggara

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/OV/IX/Sd 510/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAHMAD EDWIN S, S.Pd
Pangkat/Golongan : Penata TK.I/ III-d
Jabatan : Kepala SD Negeri 200510 Padang Sidempuan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : TINA MELINDA TAMBA
NIM : 1820500053
Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Padangmatinggi

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di SD NEGERI 200510 Padang Sidempuan dari tanggal 23 Agustus 2022 s/d 24 September 2022, judul Penelitian : "PENGARUH MEDIA FLASH CARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SDN 200510 GOTI PADANGSIDEMPUAN".

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang Sidempuan, 24 September 2022

Kepala Sekolah



RAHMAD EDWIN S, S.Pd
NIP. 19830330 200502 1002